

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder dari ORBIS *database*, laporan tahunan, dan *sustainability report* perusahaan *non-financial*. Laporan tahunan perusahaan diperoleh dari laman resmi BEI yakni www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan, serta *sustainability report* yang juga diperoleh dari *website* resmi perusahaan pada periode 2013-2017. Pengukuran *sustainability performance* pada penelitian ini menggunakan pedoman GRI-G4 yang dapat diakses melalui laman resmi GRI yakni www.globalreporting.org

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yakni data perusahaan *non-financial* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 atau selama 5 tahun yang berjumlah 2044 data perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Data perusahaan *non-financial* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
2. Data perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dengan informasi lengkap periode 2013-2017
3. Data perusahaan *non-financial* yang *melaporkan sustainability report* atau *sustainability statement* periode 2013-2017
4. Data perusahaan yang menggunakan pedoman GRI-G4 dalam mengungkapkan *sustainability report* maupun *sustainability statement* pada laporan tahunan periode 2013-2017

Sampel penelitian ini terdiri dari 38 perusahaan, 117 sampel data perusahaan *non-financial* yang menggunakan pedoman GRI-G4 pada periode

2013-2017. Tabel 3.1 menunjukkan kriteria sampel berdasarkan perusahaan yang menggunakan pedoman GRI-G4. Jumlah populasi tiap tahun berbeda dikarenakan data yang digunakan merupakan *unbalanced panel data*, sehingga mengikutsertakan perusahaan yang baru terdaftar pada tahun yang bersangkutan.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel Data berdasarkan Pedoman GRI-G4

KRITERIA	TAHUN					TOTAL FIRM YEAR
	2013	2014	2015	2016	2017	
Perusahaan non financial di BEI data lengkap	407	405	407	409	416	2044
Perusahaan yang tidak menggunakan acuan GRI	-381	-373	-377	-380	-398	-1909
Perusahaan yang menggunakan acuan GRI	26	32	30	29	18	135
Perusahaan yang tidak menggunakan acuan GRI- G4	-7	-2	0	-1	-8	-18
Sampel perusahaan yang menggunakan acuan GRI-G4	19	30	30	28	10	117

Sumber: ORBIS *database*, BEI, dan *website* perusahaan (diolah peneliti)

Tabel 3.2 menunjukkan kriteria data sampel berdasarkan sektor bisnis perusahaan yang telah ditetapkan oleh ORBIS *database*. Terdapat 6 sektor bisnis dari total 12 sektor bisnis yang menjadi sampel data penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel data observasi berdasarkan sektor

Range of SIC Codes	Division	Number of Sample data
0100-0999	Agriculture, Forestry, and Fishing	12
1000-1499	Mining	39
1500-1799	Construction	4
2000-3999	Manufacturing	30
4000-4999	Transportation, Communication, Electric, Gas and Sanitary service	20
5000-5199	Wholesale Trade	12
TOTAL SAMPLE DATA		117

3.3 Periode Data Penelitian

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini merupakan perusahaan *non-financial* yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017 atau selama 5 tahun. Data perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian berjumlah 117 sampel data dengan 38 perusahaan yang masing-masing perusahaan memiliki jumlah data yang berbeda.

3.4 Model Empiris

Penelitian ini untuk menguji hubungan antara karakteristik dewan komisaris, dan karakteristik dewan direksi terhadap *sustainability performance* yang dalam penelitian ini mengukur hubungan variabel independen terhadap masing-masing komponen *sustainability performance* seperti pada hipotesis 1a-4c. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Model 1: pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik dewan direksi terhadap *economic sustainability performance*

$$EcSP_{it} = \alpha + \beta_1UDKom_{it} + \beta_2PndKut_{it} + \beta_3UDDir_{it} + \beta_4PnDut_{it} + \gamma Control_{it} + e$$

Model 2: pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik dewan direksi terhadap *environmental sustainability performance*

$$EnvSP_{it} = \alpha + \beta_1UDKom_{it} + \beta_2PndKut_{it} + \beta_3UDDir_{it} + \beta_4PnDut_{it} + \gamma Control_{it} + e$$

Model 3: pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik dewan direksi terhadap *social sustainability performance*

$$SocSP_{it} = \alpha + \beta_1UDKom_{it} + \beta_2PndKut_{it} + \beta_3UDDir_{it} + \beta_4PnDut_{it} + \gamma Control_{it} + e$$

Keterangan:

- α : Konstanta
- $\beta_1\text{UDKom}_{it}$: Ukuran dewan komisaris
- $\beta_2\text{PndKut}_{it}$: Pendidikan komisaris utama
- $\beta_3\text{UDDir}_{it}$: Ukuran dewan direksi
- $\beta_4\text{PnDut}_{it}$: Pendidikan direktur utama
- $\gamma\text{Control}_{it}$: Variabel kontrol penelitian yang terdiri dari *sales growth*, *leverage*, *firm age*, *firm size*, *return on assets*, *year effect*, dan *industry effect*
- e : Error

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.5.1 Ukuran dewan komisaris

Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai jumlah seluruh dewan komisaris yang ada di perusahaan. Pengukuran ini mengukur ukuran dewan komisaris dengan jumlah total dewan komisaris yang ada di perusahaan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Chams dan García-Blandón (2019); Chong dkk. (2018); Hussain dkk. (2018) yaitu:

$$\text{Ukuran dewan komisaris} = \sum \text{seluruh dewan komisaris}$$

3.5.2 Pendidikan komisaris utama

Pendidikan komisaris utama dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh komisaris utama. Penelitian ini mengukur pendidikan komisaris utama menggunakan *scoring* latar belakang pendidikan komisaris utama. Komisaris utama yang memiliki latar belakang pendidikan *bachelor*, *master*, MBA, dan PhD menggunakan variabel *dummy* bernilai 1, dan 0 apabila sebaliknya. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Papadimitri dkk. (2020).

$$Scoring = Bachelor + 2 \times Master + 2 \times MBA + 3 \times PhD$$

3.5.3 Ukuran dewan direksi

Ukuran dewan direksi dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai jumlah seluruh dewan direksi yang ada di perusahaan. Penelitian ini mengukur ukuran dewan direksi dengan total dewan direksi yang ada di perusahaan. Pengukuran ini mengacu pada Hussain dkk. (2018); Zahid dkk. (2020); Zaid dkk. (2020)

$$Ukuran\ dewan\ direksi = \sum \text{seluruh dewan direksi}$$

3.5.4 Pendidikan direktur utama

Pendidikan direktur utama dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh direktur utama. Penelitian ini mengukur pendidikan direktur utama menggunakan *scoring* latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh direktur utama. Direktur utama yang memiliki latar belakang pendidikan *bachelor*, *master*, MBA, dan PhD menggunakan variable *dummy* bernilai 1, dan 0 apabila sebaliknya. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Papadimitri dkk. (2020).

$$Scoring = Bachelor + 2 \times Master + 2 \times MBA + 3 \times PhD$$

3.5.5 Sustainability performance

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *sustainability performance* yang didefinisikan secara operasional sebagai pengungkapan indikator *sustainability* pada laporan tahunan maupun *sustainability report* yang terbagi menjadi tiga indikator, yakni *economic*, *environmental*, dan *social performance*. Indikator-indikator ini berdasarkan indikator GRI-G4 dengan total jumlah 91 *items*, 9 *items* merupakan indikator *economic*, 34

items merupakan indikator *environmental*, serta 48 *items* merupakan indikator *social*. Pengukuran variabel ini menggunakan pengukuran *corporate sustainability disclosure index*. Pengukuran ini menggunakan nilai 1 untuk laporan tiap *item* apabila diungkapkan dalam *sustainability report* maupun *sustainability statement*, serta nilai 0 apabila tiap *item* tidak diungkapkan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Haniffa dan Cooke (2005); Zaid dkk. (2020).

$$CSDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSDI_j$ = *Corporate sustainability disclosure index* perusahaan j

n_j = jumlah *items* pada perusahaan j , $n_j \leq 91$

X_{ij} = Total pengungkapan *sustainability disclosure*. 1 jika *items* diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

Jadi, $0 \leq CSDI_j \leq 1$

3.6 Teknik Analisis

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software* STATA 14.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Teknik ini menyajikan informasi mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum pada variabel-variabel penelitian. Penyajian hasil ini berupa tabel. Statistik deskriptif ini menyajikan informasi sesuai dengan data yang dimiliki tanpa memberikan suatu kesimpulan mengenai data tersebut.

3.6.2 Pearson Correlation

Salah satu uji yang populer dalam STATA yang berfungsi dalam melihat hubungan acak antar variabel penelitian. Uji ini untuk mengukur ketergantungan dan arah hubungan linier antara dua variabel acak.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.3.1 Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual mengikuti distribusi normal. Residual dinyatakan normal apabila nilai statistik uji *skewness* dan *kurtosis* menghasilkan probabilitas yang \geq *level of significant* ($\alpha=5\%$) maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

3.6.3.2 Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 1 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

3.6.3.3 Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pengujian asumsi pada penelitian ini dilihat melalui uji *Breusch-Pagan* dan *Wald*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian uji *Wald* \geq *level of significant* ($\alpha=5\%$) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen.

3.6.3.4 Autokorelasi

Setelah pengujian asumsi heteroskedastisitas maka selanjutnya dilakukan pengujian asumsi autokorelasi. Untuk

mengetahui adanya autokorekasi maka dilakukan uji *Wooldridge*. Kriteria pengujian *Wooldridge* menyatakan apabila nilai probabilitas lebih besar dari *significant level* 5% atau 0.05 maka dinyatakan tidak terdapat autokorelasi, begitupula sebaliknya.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini menggunakan *multiple linear regression* dengan 2 model, pengukuran model *fixed effect* digunakan untuk regresi model 1 dan 2, sedangkan regresi model 3 menggunakan model *random effect*. Regresi yang digunakan untuk uji model *fixed effect* biasa disebut dengan LSDV dan uji regresi untuk model *random effect* biasa disebut dengan GLS.